

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sistem perbankan di Indonesia terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat sesuai aturan dalam UU No.10 Tahun 1998. Dalam kegiatannya kedua jenis bank tersebut melaksanakan kegiatan secara konvensional dan syariah. Hal ini berarti bahwa di Indonesia menggunakan sistem perbankan ganda (*dual banking system*) yang mana bank konvensional dan bank syariah beroperasi berdampingan. Perbedaan antara keduanya dilihat dari prinsip-prinsip yang digunakan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Penerapan bagi hasil dan resiko (*profit and loss sharing*) merupakan prinsip dalam operasional perbankan syariah. Prinsip pada bank konvensional menerapkan sistem bunga yang mana di dalam kegiatan operasionalnya nasabah berhak atas imbal hasil dari bentuk simpanannya dan bank berhak atas imbal hasil dari bentuk pinjaman atau kredit.

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Pola bagi hasil yang merupakan landasan utama bank syariah dalam segala operasinya baik dalam produk pendanaan, pembiayaan maupun produk lainnya. Ide untuk menggunakan bank dengan sistem bagi hasil tersebut telah muncul sejak lama dan ditandai dengan munculnya para pemikir Islam yang menulis mengenai bank syariah, mereka diantaranya Anwar Quraeshi (1946), Naiem Siddiqi (1948) dan Mahmud Ahmad (1952) dan ditulis kembali secara terperinci oleh Mawdudi (1961). Selain itu, tulisan-tulisan yang dibuat oleh Muhammad Hamidullah pada tahun 1944-1962 bisa dikatakan sebagai pendahulu mengenai perbankan syariah.

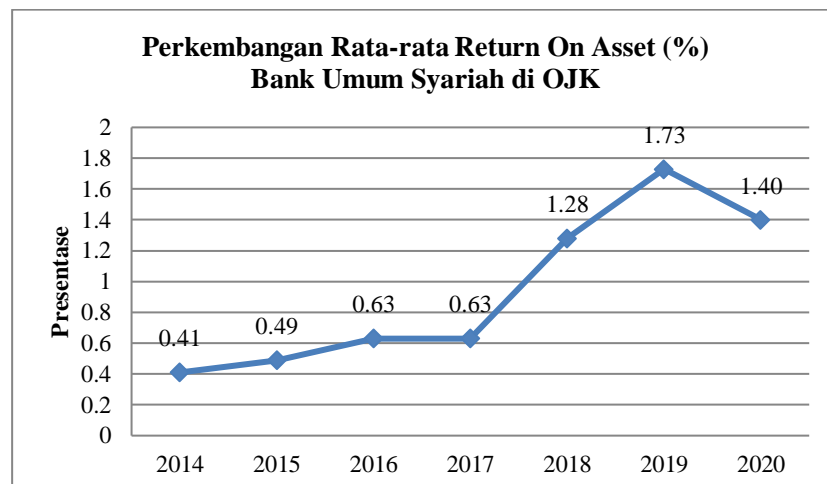
Bank syariah yang sering juga disebut bank islam merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha seperti investasi, jual beli atau lainnya berdasarkan

prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang bersifat makro maupun mikro. Nilai-nilai makro yang dimaksud adalah keadilan, masalah, sistem zakat, bebas dari bunga (riba), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), bebas dari hal-hal yang rusak atau tidak sah (*bathil*) dan penggunaan uang sebagai alat ukur. Sementara itu, nilai-nilai mikro yang harus dimiliki oleh pelaku perbankan syariah adalah sifat-sifat mulia yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw. yaitu *shiddiq, amanah, tablighh dan fathonah*. Selain itu dimensi keberhasilan bank syariah meliputi keberhasilan dunia dan akhirat yang sangat memerhatikan kebersihan sumber, kebenaran proses dan kemanfaatan hasil.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dapat dilihat dari banyaknya bank syariah yang hadir di Indonesia dalam bentuk bank umum syariah, bank perkreditan rakyat syariah dan unit usaha syariah (bank konvensional yang membuka cabang syariah). Sehingga dengan bank syariah ini semakin dilirik dan dipilih oleh para nasabah dengan melihat kemampuan kinerja dan kelangsungan usahanya yang dipengaruhi oleh kualitas penanaman dana dan pembiayaan kegiatan usaha. Produk-produk pembiayaan yang dimiliki oleh bank syariah cukup beragam dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Bank syariah dapat menyalurkan dana yang telah dikumpulkan ke berbagai pihak seperti mitra investasi, pengelola investasi, pembeli barang, penyewa barang dan penerima pinjaman dan dapat juga menyalurkan dana dalam berbagai transaksi atau kegiatan. Dalam transaksi atau kegiatan investasi bank syariah bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan penyaluran pembiayaan bagi hasil, adapun dalam transaksi atau kegiatan jual-beli bank syariah bertindak sebagai penjual dengan penyaluran pembiayaan dengan prinsip jual-beli. Dalam transaksi atau kegiatan sewa-menyewa bank syariah memosisikan dirinya sebagai pemberi sewa dengan penyaluran pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak. Dan dalam transaksi atau kegiatan pinjam-meminjam bank syariah

bertindak sebagai pemberi pinjaman dengan penyaluran pembiayaan berdasarkan akad *qardh*.

Bank syariah sebagai lembaga keuangan ini tentunya memerlukan penilaian kinerja yang nantinya akan dibutuhkan oleh pihak-pihak yang terkait dalam bank syariah. Penilaian kinerja ini dapat mencerminkan prestasi yang dicapai oleh bank syariah. Salah satu ukuran prestasi yang digunakan oleh bank syariah ada pada kemampuan profitabilitas yang tercermin pada laba. Dengan adanya profitabilitas yang tinggi, kinerja yang dinilai pun akan baik. Dalam menjalankan kelancaran fungsi bank sebagai lembaga *intermediary*, kinerja profitabilitas bank yang baik sangat diperlukan, salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar (Kasmir:2012). Berdasarkan data statistik perbankan Indonesia yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Umum Syariah (BUS) mencatat perkembangan rata-rata *Return On Asset (ROA)* sebagai berikut.



Sumber: Statistik perbankan syariah (www.ojk.go.id)

Gambar 1.1
Perkembangan rata-rata Return On Asset (ROA)
Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK

Berdasarkan grafik diatas perkembangan rata-rata *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah menunjukkan adanya ROA yang berfluktuasi. Pada tahun 2019 *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan yaitu sebesar 1,73% namun pada tahun 2020 *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan yaitu menjadi sebesar 1,40%. Fenomena berfluktuasinya *Return On Asset* (ROA) ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dan rasio-rasio kinerja keuangan bank syariah yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF).

Pembiayaan merupakan dasar yang harus dimiliki suatu bank dan mempengaruhi bagaimana kinerja suatu bank. Semakin baik pembiayaan yang dimiliki oleh bank, maka akan menghasilkan kinerja bank tersebut menjadi semakin meningkat. Tingkat penghasilan dari pembiayaan (*yield on financing*) merupakan tingkat penghasilan tertinggi bagi bank (Muhammad:2015). Berdasarkan informasi dalam. Menurut Ismail (2016:86) pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapat balas jasa berupa bagi hasil, margin keuntungan dan pendapatan sewa tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan antara bank syariah dan mitra usaha (nasabah). Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank

Perkembangan perbankan syariah dapat dilihat dari kinerja usaha, antara lain dilihat dari *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio atau nisbah antara dana pihak ketiga dengan pembiayaan yang diberikan. Bank harus bisa mengelola dana yang dimiliki dengan mengoptimalkan penyaluran pembiayaan agar kondisi likuiditas bank tetap terjaga. Menurut Abdul dan Bunga (2018) dalam penelitiannya semakin tinggi dana yang disalurkan bank dalam bentuk pembiayaan, maka semakin tinggi pula kemampuan bank dalam memberikan pembiayaan. Hal ini berdampak pada peningkatan pendapatan, sehingga keuntungan dan kinerja usaha perbankan syariah semakin meningkat. Maka profitabilitas bank syariah pun akan meningkat.

Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah dapat mengakibatkan munculnya potensi pembiayaan macet atau disebut juga dengan pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*). Karena pada praktiknya, ada beberapa nasabah yang mungkin mendapat kendala dalam mengembalikan pembiayaan. *Non Performing Financing* (NPF) terjadi jika pada pembiayaan yang disalurkan mengalami ketidاكلancaran. Menurut Ismail (2016:121) *Non Performing Financing* (NPF) menggambarkan kinerja usaha pembiayaan yang diberikan. Semakin besar persentase NPF, maka berarti kinerja usaha pembiayaan semakin tidak baik, demikian pula sebaliknya. Sehingga akan mempengaruhi profitabilitas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya antara lain:

1. Slamet Riyadi dan Agung Yulianto (2014) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia” hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, pembiayaan jual beli dan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas
2. Rr. Nadia Arini Haq (2015) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah” hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas dan efisiensi operasional berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas.
3. Nur Jamaludin dan Siti Kuriyah (2017) melakukan penelitian mengenai “*Profit Sharing Financing*, FDR, Dan NPF dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah” hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Pembiayaan bagi hasil berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Sedangkan variable FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.

4. Apriani Simatupang dan Denis Franzlay (2016) melakukan penelitian mengenai “*Capital Adequacy Ratio*(CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia” hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR, FDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, sedangkan variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
5. Cut Faradilla dan Muhammad Arfan (2017) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istisna*’, *Ijarah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan *Murabahah*, *istishna*, *ijarah*, *mudharabah* dan *musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, kemudian pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Dan pembiayaan *istishna* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
6. Misbahul Munir (2018) melakukan penelitian mengenai “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia”, hasil penelitian menunjukkan bahwa, variabel independen meliputi CAR, NPF, FDR dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROA. Sedangkan secara parsial, berdasarkan uji t, variabel NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sementara variabel CAR, FDR dan inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA.
7. Faiz Nurfajri dan Toni Priyanto (2019) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Murabahah*, *Musyarakah*, *Mudharabah*, Dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Murabahah* memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, *Musyarakah* memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, *Mudharabah* memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dan *Ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

8. Abdul Haris Romdhoni dan Bunga Chairunisa Chateradi (2018) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Bca Syariah Tahun 2010-2017)”, hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh secara parsial terhadap ROE, NPF tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROE, FDR tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROE, CAR, NPF, dan FDR berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap ROE.
9. Ahmad Azmy (2018) melakukan penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia”, hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh dan arah hubungan bergerak negatif terhadap ROA dan ROE. Rasio *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh dan arah hubungan bergerak negatif terhadap ROA dan ROE. Rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional memiliki pengaruh yang signifikan. Arah hubungan bergerak negatif terhadap *Return on Assets* (ROA) dan positif terhadap *Return on Equity* (ROE).
10. Purnama Putra dan Maftuhatul Hasanah (2018) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, Dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Tahun 2013-2016”, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh, pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif signifikan, pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif signifikan, pembiayaan *ijarah* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas ROE. Sedangkan secara simultan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *Murabahah* dan *ijarah* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
11. Dewi Wulan Sari dan Mohamad Yusak Anshori (2017) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Mudharabah*, Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Tahun Maret 2015 – Agustus 2016)” hasil penelitian menunjukkan bahwa akad *Murabahah* yang memiliki pengaruh signifikan dan negatif, juga akad

mudharabah yang memiliki pengaruh signifikan dan positif. Sedangkan dua variabel lainnya yaitu *musyarakah* dan *istishna* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

12. Muhammad Rivandi dan Tania Gusmariza (2021) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah” , hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas dan *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
13. Teguh Arifianto dan Apollo (2020) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah* Pembiayaan *Musyarakah* dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas”, hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* positif dan signifikan dengan koefisien regresi 2,362 dan signifikansi ($0,026 < 0,05$). Pembiayaan *Musyarakah* positif dan tidak signifikan dengan koefisien regresi 0,699 dan signifikansi ($0,491 > 0,05$). Pembiayaan *Murabahah* negatif dan signifikan dengan koefisien regresi -4,776 dan signifikansi ($0,000 < 0,05$).
14. Retno Wulandari dan Atina Shofawati (2017) melakukan penelitian mengenai “Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan Pertumbuhan DPK Terhadap Profitabilitas pada Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015”, hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR, FDR, NPF, dan pertumbuhan DPK secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA, FDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA dan NPF secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.
15. Neneng Widianengsih, Sri Suartini dan Nana Diana (2020) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia” , hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah, pembiayaan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan pembiayaan

musyarakah secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. Pembiayaan *Murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

16. Yulia Inayatillah dan Anang Subardjo (2017) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Jual Beli, FDR, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah” hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh positif terhadap profitabilitas, pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
17. Citra Intan Purnama Sari dan Sulaeman (2021) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas”, hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif terhadap ROA dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan secara simultan Pembiayaan *Murabahah*, pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh sebesar 91% terhadap tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2019, yang sisanya 9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini.
18. Nabila Amini dan Wirman (2021) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas *Return On Assets* Pada Bank Syariah Mandiri”, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian pembiayaan *murabahah* berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dan secara simultan pendapatan *Murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
19. Rini Loliyani dan Rina Loliyana (2021) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil , Pembiayaan Sewa Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah di Indonesia”, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial

pembiayaan jual beli dan bagi hasil berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan pembiayaan sewa dan rasio *non performing financing* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa, dan Rasio *Non Performing Financing* berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas

20. Indra Gunawan, Endah Dewi Purnamasari dan Budi Setiawan (2020) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin Tahun 2012-2018”, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA), Variabel NPF berpengaruh negatif dan Signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA), Variabel FDR tidak berpengaruh signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA) dan BOPO tidak berpengaruh signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini menggunakan Uji F menunjukan bahwa variabel CAR, NPF, FDR, dan BOPO Secara bersama-sama berpengaruh negatif dan Signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
21. Yunita Agza dan Darwanto (2017) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”, hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel pembiayaan *murabahah* secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, dibawah ini dapat dilihat mengenai perbedaan dan persamaan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian penulis sebagai berikut:

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
dengan Penelitian Penulis

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
1	Slamet Riyadi dan Agung Yulianto (2014)	Variabel independen • Pembiayaan	• Alat analisis regresi berganda	Pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap	<i>Accounting Analysis Journal</i> Vol.

	“Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”	<i>Murabahah</i> • Pembiayaan Mudharabah • Pembiayaan Bagi Hasil • FDR • NPF Variabel Dependen Profitabilitas (ROA)		profitabilitas, pembiayaan jual beli dan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas	3 No.4 2014
2	Rr. Nadia Arini Haq (2015) “Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	• Pembiayaan Murabahah • Pembiayaan Bagi hasil • Profitabilitas (ROA) • Alat analisis • Subjek penelitian	• Periode penelitian	pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas	Jurnal Perbanas Review Vol.1 No. 1 2015
3	Nur Jamaludin dan Siti Kuriyah (2017) “ <i>Profit Sharing Financing</i> , FDR, Dan NPF dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”	• FDR • NPF • <i>Profit Sharing Financing</i> • Profitabilitas (ROA)	• Alat analisis	NPF berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA. Pembiayaan bagi hasil berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan variable FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.	Jurnal Islaminomic, Vol 7 No.2, 2017
4	Apriani Simatupang dan Denis Franzlay (2016) “Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing</i>	• NPF • FDR • Profitabilitas (ROA) • Alat analisis data panel	• CAR • BOPO	variabel CAR, FDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan variabel NPF tidak berpengaruh	Jurnal Administrasi Kantor, Vol. 4 No.02. 2016

	<i>Financing</i> (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”			signifikan terhadap profitabilitas.	
5	Cut Faradilla dan Muhammad Arfan (2017) “Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah, Istisna’, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia”.	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan <i>Murabahah</i> • Pembiayaan <i>Istisna’, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah</i> • Profitabilitas (ROA) • Alat analisis regresi data panel 	• Subjek penelitian	Pembiayaan <i>Murabahah, istishna,ijarah, mudharabah dan musyarakah</i> secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, kemudian pembiayaan <i>Murabahah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Dan pembiayaan <i>istishna</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	Jurnal Magister Akuntansi, Vol.6 No 3. 2020
6	Misbahul Munir (2018) “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia”	<ul style="list-style-type: none"> • NPF • FDR • Profitabilitas (ROA) 	<ul style="list-style-type: none"> • CAR • Alat analisis regresi berganda 	variabel independen meliputi CAR, NPF, FDR dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROA.	<i>Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking</i> , Vol. 1 No. 1&2 2018

				Sedangkan secara parsial, berdasarkan uji t, variabel NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sementara variabel CAR, FDR dan inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA.	
7	Faiz Nurfajri dan Toni Priyanto (2019) “Pengaruh <i>Murabahah</i> , <i>Musyarakah</i> , <i>Mudharabah</i> , Dan <i>Ijarah</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Murabahah</i> • <i>Musyarakah</i> • <i>Mudharabah</i> dan <i>Ijarah</i> • Variabel dependen profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat analisis regresi linier berganda 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan <i>Ijarah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas	Jurnal MONEX Vol.8 No.2 2019
8	Abdul Haris Romdhoni dan Bunga Chairunisa Chateradi (2018) “Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank BCA Syariah Tahun 2010-2017)”	<ul style="list-style-type: none"> • FDR • NPF 	<ul style="list-style-type: none"> • CAR • Variabel dependen profitabilitas (ROE) • Alat analisis linier berganda 	NPF tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROE, FDR tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROE, CAR, NPF, dan FDR berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap ROE.	Jurnal Edunomika Vol. 02 No. 02, 2018
9	Ahmad Azmy (2018) “Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di	<ul style="list-style-type: none"> • FDR • NPF • Profitabilitas (ROA) 	<ul style="list-style-type: none"> • CAR • BOPO • ROE • Subjek penelitian • Alat analisis regresi berganda 	Rasio <i>Non Performing Financing</i> (NPF) dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) memiliki pengaruh dan arah hubungan bergerak negatif terhadap	Jurnal Akuntansi/ Volume XXII, No. 01, 2018

	Indonesia”,			ROA dan ROE.	
10	Purnama Putra dan Maftuhatul Hasanah (2018) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh <i>Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah</i> , Dan <i>Ijarah</i> Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Tahun 2013-2016”	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependen Profitabilitas • Pembiayaan <i>Murabahah</i> • Pembiayaan <i>Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat analisis : regresi linier berganda 	Secara parsial pembiayaan <i>Murabahah</i> berpengaruh positif signifikan dan <i>mudharabah</i> tidak berpengaruh, pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh negatif signifikan <i>ijarah</i> berpengaruh positif signifikan secara simultan pembiayaan <i>mudharabah, musyarakah, Murabahah</i> dan <i>ijarah</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas	Jurnal Organisasi dan Manajemen, Vol 14, No 2 2018
11	Dewi Wulan Sari dan Mohamad Yusak Anshori (2017) “Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah, Istishna, Mudharabah</i> , Dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Tahun Maret 2015 – Agustus 2016)”	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan <i>Murabahah</i> • Pembiayaan <i>Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependen Profitabilitas • Alat analisis : analisis regresi linier berganda 	Akad <i>Murabahah</i> yang memiliki pengaruh signifikan dan negatif, juga akad <i>mudharabah</i> yang memiliki pengaruh signifikan dan positif. Sedangkan dua variabel lainnya yaitu <i>musyarakah</i> dan <i>istishna</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.	<i>Accounting and Management Journal</i> , Vol. 1, No. 1, 2017
12	Muhammad Rivandi dan Tania Gusmariza (2021) “Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> ,	<ul style="list-style-type: none"> • FDR • NPF • Profitabilitas (ROA) • Alat analisis data panel 	<ul style="list-style-type: none"> • CAR 	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas,	Jurnal Riset & Jurnal Akuntansi, Vol.5 No.2, 2021

	<i>Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Financing</i> terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah”			<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> berpengaruh positif terhadap Profitabilitas dan <i>Non Performing Financing (NPF)</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.	
13	Teguh Arifianto dan Apollo (2020) “Pengaruh Bagi Hasil Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Dan Pembiayaan <i>Murabahah</i> Terhadap Profitabilitas”	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan <i>Murabahah</i> • Pembiayaan <i>Mudharabah</i> • Pembiayaan <i>Musyarakah</i> • Alat analisis 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependen Profitabilitas 	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> positif dan signifikan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> positif dan tidak signifikan Pembiayaan <i>Murabahah</i> negatif dan signifikan	Jurnal Ilmu Manajemen Terapan Vol.1 2020
14	Retno Wulandari dan Atina Shofawati (2017) “Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan Pertumbuhan DPK Terhadap Profitabilitas pada Industri Bank Rakyat Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015”	<ul style="list-style-type: none"> • FDR • NPF • Profitabilitas (ROA) 	<ul style="list-style-type: none"> • CAR • Pertumbuhan DPK • Subjek penelitian • Tahun penelitian • Alat analisis regresi berganda 	CAR, FDR, NPF, dan pertumbuhan DPK secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA, FDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA dan NPF secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.	Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 4 No. 9 2017
15	Neneng Widianengsih, Sri Suartini dan Nana Diana (2020) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> ,	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan <i>Murabahah</i> • Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependen profitabilitas • Alat analisis regresi berganda 	Pembiayaan <i>Murabahah</i> secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah, dan Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>mudharabah</i> dan	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 1 No. 2020

	<i>Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia</i> ”			<i>musyarakah</i> secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.	
16	Yulia Inayatillah dan Anang Subardjo (2017) “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Jual Beli, FDR, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah”	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan Jual beli <i>Murabahah</i> • Pembiayaan Bagi Hasil • FDR • NPF 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen ROE • Alat analisis liner berganda 	pembiayaan jual beli berpengaruh positif terhadap profitabilitas, pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, <i>Non Performing Financing</i> (NPF) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol.6 No.12 2017
17	Citra Intan Purnama Sari dan Sulaeman (2021) “Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Terhadap Profitabilitas”	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan <i>Murabahah</i> • Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> • Variabel dependen profitabilitas (ROA) 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat analisis linier berganda 	Pembiayaan <i>Murabahah</i> berpengaruh positif terhadap ROA dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan secara simultan Pembiayaan <i>Murabahah</i> , pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh sebesar 91% terhadap tingkat Profitabilitas	<i>Journal of Islamic Economics and Banking</i> Vol.1 No.1 2021
18	Nabila Amini dan Wirman (2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan <i>Murabahah</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat analisis regresi 	Pembiayaan <i>murabahah</i>	Jurnal Ilmiah MEA

	“Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> , Dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Profitabilitas <i>Return On Assets</i> Pada Bank Syariah Mandiri”	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan <i>Mudharabah</i> • Pembiayaan <i>musyarakah</i> • Variabel dependen profitabilitas ROA 	berganda	berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dan secara simultan pendapatan <i>Murabahah</i> , <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).	(Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 5 No. 2 2021
19	Rini Loliyani dan Rina Loliyana (2021) “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil Permbiayaan Sewa Dan Rasio <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”	<ul style="list-style-type: none"> • NPF • Pembiayaan Bagi Hasil • Pembiayaan Jual Beli • Pembiayaan sewa • Profitabilitas (ROA) 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat analisis regresi berganda 	pembiayaan jual beli dan bagi hasil berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan pembiayaan sewa dan rasio <i>non performing financing</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.	<i>Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)</i> Vol.2 No.2 2021
20	Indra Gunawan, Endah Dewi Purnamasari dan Budi Setiawan (2020) “Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin Tahun 2012-2018”,	<ul style="list-style-type: none"> • NPF • FDR • Profitabilitas (ROA) 	<ul style="list-style-type: none"> • BOPO • CAR • Alat analisis regresi berganda 	Variabel NPF berpengaruh negatif dan Signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA), Variabel FDR tidak berpengaruh signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CAR, NPF, FDR, dan BOPO Secara bersama-sama berpengaruh	Jurnal Manajemen Sdm, Pemasaran, Dan Keuangan, Vol.1 NO.1 2020

				negatif dan Signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).	
21	Yunita Agza dan Darwanto (2017) “Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Musyarakah</i> , Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan <i>Murabahah</i> • Pembiayaan <i>Musyarakah</i> • ROA 	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya Transaksi • Subjek penelitian • Alat analisis regresi berganda 	Variabel pembiayaan <i>murabahah</i> secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas.	Jurnal IQTISHADI A Vol 10 No 1 2017
<hr/>					
Linda Nurlela (2022) 183403024					
Pengaruh Pembiayaan, <i>Financing to Deposit Ratio</i> dan <i>Non Performing Financing</i> Terhadap Profitabilitas (Survei pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014-2020)					
<hr/>					

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah indonesia dengan judul “**Pengaruh Pembiayaan, *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas (Survei pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014-2020)**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan diatas pada latar belakang penelitian, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pembiayaan, *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014-2020.
2. Bagaimana pengaruh Pembiayaan, *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* baik secara parsial dan secara simultan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana Pembiayaan, *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014-2020.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan, *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* baik secara parsial dan secara simultan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014-2020.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan antara lain bagi :

1. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan berpikir dan menganalisis permasalahan ekonomi khususnya keuangan yang menyangkut kinerja keuangan pada bank syariah.

2. Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh Pembiayaan, *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas sehingga dapat menjadi pertimbangan pihak manajemen dalam mengambil kebijakan dan keputusan serta memberikan kontribusi mengenai pentingnya pembiayaan dan rasio kinerja keuangan dalam kegiatan operasional bank syariah.

3. Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan kontribusi dalam hal tersedianya bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah dan sebagai bahan referensi serta bacaan untuk melakukan penelitian selanjutnya, memperluas jaringan dan tambahan informasi serta dapat menambah sumber referensi ilmu pengetahuan melalui penelitian ini dan sebagai informasi khususnya bagi mahasiswa/mahasiswi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id dan situs resmi masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia yang menyediakan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan terhitung mulai dari bulan September 2021 sampai dengan Juli 2022 sebagaimana yang telah dilampirkan pada lampiran 1.